

SOSIALISASI PENGAJARAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN VIDEO PENGAJARAN DI SDN 03 ANDURING KOTA PADANG

Hevriani Sevrika¹, Elmiati²

^{1,2} Universitas PGRI Sumatera Barat

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Sumatera Barat

*e-mail: sevrikahevriani@gmail.com

ABSTRACT

Teaching English is highly recommended to be introduced to students at an early age, this aims to familiarize and train students' tongues or pronunciation organs of English letters and words. Besides that, children are good memorizers and reminders, so they will very quickly memorize and remember something they have just learned. The implementation of the independent curriculum brought back English subjects to elementary school students. As a starting point, English will only be taught to grade 1 and 6 elementary school students according to the implementation of the independent curriculum. To carry out this program, of course schools must be prepared with teacher resources as the initial capital for implementing English teaching apart from school facilities. It is not difficult to find English teachers who are in accordance with their fields because there are so many teachers who have graduated from the English Education Department. The students at SDN 03 Anduring, Padang City, are very active and very happy with learning English through video media. This is because, students are invited to actively use vocabulary with interesting teaching videos. By holding this service activity, it provides enthusiasm and motivation for elementary school teachers to be able to teach English with video media which is the result of the work of the English teachers themselves. This service will be carried out at the English Teacher Working Group (KKG) in Kuranji District which is based at SDN. 03. Anduring City of Padang. At the end of this activity, it is hoped that the teacher will get useful information about how to teach English to elementary school students and the lessons presented to students will be more varied.

Keywords: socialialization, video

ABSTRAK

Pengajaran bahasa Inggris sangat dianjurkan sekali untuk dikenalkan kepada siswa pada usia dini, ini bertujuan untuk membiasakan dan melatih lidah atau organ pengucapan siswa terhadap huruf – huruf dan kata – kata bahasa Inggris. Disamping itu anak – anak merupakan penghafal dan pengingat yang baik, sehingga mereka akan sangat cepat menghafal dan mengingat sesuatu yang baru saja mereka pelajari. Implementasi kurikulum merdeka memunculkan kembali mata pelajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar. Sebagai poin awalnya, bahasa Inggris akan diajarkan pada siswa kelas 1 dan 6 SD saja sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka. Untuk melaksanakan program ini, tentunya sekolah harus siap dengan sumber daya guru yang menjadi modal awal untuk pelaksanaan pengajaran Bahasa Inggris selain dari fasilitas sekolah. Untuk ketersediaan guru Bahasa Inggris yang sesuai dengan bidangnya tidaklah sulit karena begitu banyak guru yang lulus dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Siswa – siswi di SDN 03 Anduring Kota Padang ini sangat aktif sekali dan sangat senang sekali dengan kegiatan belajar bahasa Inggris melalui media Video. Ini dikarenakan, siswa – siswi diajak untuk aktif menggunakan kosakata dengan video pengajaran yang menarik. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini memberikan semangat dan motivasi bagi guru – guru SD untuk bisa mengajarkan bahasa Inggris dengan media Video yang merupakan hasil dari karya dari guru- guru bahasa Inggris sendiri. Pengabdian ini akan dilakukan pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Bahasa Inggris di Kecamatan Kuranji yang berpusat di SDN. 03. Anduring Kota Padang. Di akhir kegiatan ini diharapkan guru mendapatkan informasi yang bermanfaat tentang cara pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar dan pembelajaran yang disajikan kepada siswa lebih variatif.

Kata kunci: sosialisasi, vidio

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting dipelajari, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Karena itu bahasa Inggris menjadi perhatian bagi masyarakat

sebagai bahasa yang perlu dikuasai supaya tidak tertinggal dari perkembangan zaman. Untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik, perlu usaha yang komprehensif bagi pemerhati pendidikan dan orang tua, diantaranya adalah dengan memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini.

Sebagai bahasa asing, bahasa Inggris dirasa sulit oleh anak, karena bahasa Inggris jarang dipakai dalam kehidupan mereka sehari-hari. Anak merasa jenuh untuk melafalkan kosakata, sehingga mereka keberatan untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu, belajar Bahasa Inggris juga tidak menarik bagi mereka karena terbatasnya kreatifitas guru dalam mengembangkan media yang berfariasi dalam pengajaran.

Seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang adanya peninjauan kembali kurikulum yang sebelumnya, maka berdasarkan surat keputusan Kepmendikbudristek No. 56 tahun 2022 memberlakukan kurikulum baru yang dikenal dengan kurikulum merdeka. Adapun tujuan dari penerapan kurikulum merdeka adalah untuk mengakomodir diversity dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik. Selanjutnya, salah satu hal yang kembali lagi muncul adalah dilakukan kembali pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang dimulai pada kelas 1 SD dan kelas 4 SD saja karena pada jenjang tersebutlah kurikulum merdeka mulai diimplementasikan. Menyesuaikan dengan kebijakan baru ini, tentulah pada tatanan akademisi perlu melihat dari berbagai sudut terkait dengan kebijakan pengajaran Bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar kelas 1 dan 4 diantaranya terkait dengan sumber daya sekolah yang dapat dilihat dari dari aspek-aspek yang banyak, diantaranya; fasilitas yang dimiliki sekolah seperti buku dan sarana belajar lainnya yang mendukung pembelajaran. Kemudian hal yang paling penting dari sumber daya sekolah adalah ketersediaan guru yang sesuai untuk mengajar pada jenjang sekolah dasar. Pada poin ketersediaan guru Bahasa Inggris yang mengenal pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak sangatlah penting untuk dipertimbangkan. Hal ini dikarenakan belum adanya panduan khusus bagi guru Bahasa Inggris dalam membuat persiapan pengajaran dan menyajikannya didalam kelas. Lebih mengerucut lagi pada aspek persiapan pengajaran, seorang guru bahasa inggris untuk anak-anak haruslah mengenal dengan baik karakteristik materi, peserta didik dan metode yang cocok untuk pengajaran Bahasa Inggris disekolah dasar karena mengajar semakin kecil usia peserta didik dalam mempelajari Bahasa khususnya Bahasa Inggris maka akan semakin sulit untuk menyajikan materi kepada mereka. Kita tentu harus waspada karena ditakutkan disebabkan cara guru menyajikan kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik berdampak pada menurunnya minat belajar anak dan dampak runtutannya adalah mereka menjadi tidak suka dengan mata pelajaran Bahasa Inggris karena dianggap sulit. Hal inilah yang perlu dipertimbangkan oleh pihak sekolah dalam menentukan kebijakan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai implementasi kurikulum merdeka.

Guru Bahasa Inggris harus mengenal siapa yang disebut siswa Sekolah Dasar dan apa karakteristiknya. Menurut (Scoot & Ytreberg, 1990), anak-anak atau siswa pada tingkat Sekolah Dasar memiliki ciri-ciri; (a) mereka paham situasi dan Bahasa lebih cepat. (b) mereka dapat memahami gesture mata, tangan serta mimik wajah dengan baik. (c) mereka sangat logis namun memiliki konsentrasi yang cepat menurun dan cepat bosan. (d) mereka sulit membedakan mana yang fakta dan fiksi. (e) mereka sulit menentukan keinginan dalam belajar dan senang bermain sambil belajar. (f) mereka mudah menyampaikan ketidaktahuan dan mereka punya dunia sendiri. Dari paparan ahli ini dapat perlu dicermati dua hal penting dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar yakni mereka cenderung bosan dan susah menjaga mood dalam waktu yang lama dan juga mereka senang bermain sambil belajar. Ini berarti bahwa guru harus menyajikan materi yang dapat membuat mood siswa stabil dan dilakukan sambil bermain atau kegiatan belajarnya menyenangkan.

Berdasarkan paparan permasalahan ini, tim dosen prodi Bahasa Inggris bersama mahasiswa dengan judul "Sosialisasi hasil penelitian terkait model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengajaran kosakata bahasa Inggris dengan membuat Media video bagi guru – guru bahasa Inggris di SDN. 03. Anduring Kota Padang". Penelitian dilakukan pada salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Padang dikelas 1. Disekolah tersebut Bahasa Inggris sudah diajarkan sebelum pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya, selama proses penelitian, guru Bahasa Inggris menggunakan gambar dalam mengajar untuk mengenalkan kosakata terkait

dengan materi atau topik yang diajarkan. Dari hasil pre-observasi guru sudah menggunakan gambar secara efektif untuk meningkatkan kosakata anak. Namun demikian, perlu kiranya untuk meningkatkan hasil pembelajaran menjadi lebih baik karena berdasarkan implementasi penggunaan media gambar, guru masih kurang memberikan stimulus dan melakukan interaksi didalam kelas. Oleh karena itu, tim peneliti telah merancang sebuah rencana pembelajaran dengan mengembangkan media pengajaran gambar dengan mengimplementasikan pembuatan video sebagai media pengajaran yang terkini dan bisa mewakili semua gaya belajar siswa.

Berdasarkan paparan diatas, maka tim dosen perlu untuk melakukan sosialisasi hasil penelitian bagi guru-guru Bahasa Inggris tingkat Sekolah Dasar di kecamatan Kuranji Kota Padang. Di wilayah ini ada beberapa guru yang tergabung dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) mata pelajaran Bahasa Inggris yang dilaksanakan di salah satu sekolah yakni SDN. 03. Anduring. Kota Padang. Para guru masih perlu menambah pengetahuan dan lebih kreatif dalam menggunakan dan menciptakan sendiri media pengajaran. Cara mengajar Bahasa Inggris untuk siswa sekolah Dasar karena sejauh ini belum ada pelatihan yang diberikan oleh dinas terkait tentang konsep pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Tim dosen mengadakan pengabdian dengan tema “Sosialisasi hasil penelitian terkait model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pengajaran kosakata bahasa Inggris dengan membuat Media video bagi guru – guru bahasa Inggris di SDN. 3. Anduring Kota Padang”.

2. METODE

Pelaksanaan

1. Perkenalan

Guru – guru bahasa Inggris di SDN. 03. Anduring mengumumkan kepada guru – guru bahasa Inggris bahwa ada dosen dan mahasiswa dari Universitas PGRI Sumatera Barat yang ingin memberikan dan sharing ilmu kepada mereka. Kemudian salah satu wakil dari kami membuka pengabdian dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan kami.

2. Penjelasan materi

Materi tentang “*Media pengajaran Vocabulary melalui Video*” dijelaskan oleh satu orang dari anggota kelompok. Guru – guru bahasa Inggris diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan agar bisa mengaplikasikan materi tersebut.

3. Tanya jawab

Tanya jawab diberikan kepada peserta pengabdian guru – guru bahasa Inggris yang kurang memahami materi tersebut ataupun ingin tahu lebih lagi tentang cara pembuatan video.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pengajaran kosa kata bahasa Inggris menggunakan video sangat penting karena berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Seiring perkembangan kurikulum, sekolah perlu menggerakkan semua aspek dalam memenuhi tuntutan kurikulum tersebut. Oleh karena itu pada pengabdian ini disosialisasikanlah hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian yang berjudul “Sosialisasi Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Video di SDN 03 Anduring Kota Padang ”

Pengabdian ini difokuskan pada pengenalan pemberian Guiding pembuatan video kepada guru- guru di SDN 03 Anduring Padang. Dari hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kebanyakan sudah mengetahui penerapan Guiding pembuatan video dalam pembelajaran. Namun penerapan tersebut ada cara atau teknik yang kurang tepat sesuai dengan kurikulum . Pemberian video yang kurang efektif membuat anak kehilangan fokus dalam pembelajaran, sebagai contoh; guru terlalu banyak menggunakan perintah dalam memberikan latihan, hal ini

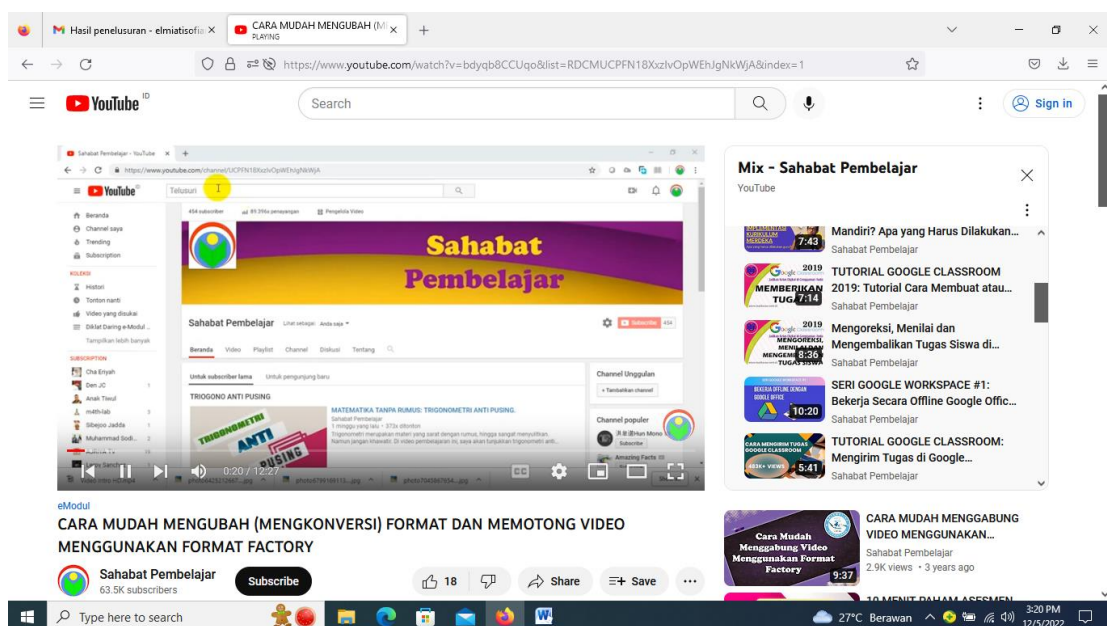
membuat siswa bingung dan tidak paham, untuk menghilangkan perasaan cemas dan lupa pada materi. Sehingga kondisi ini terkadang terbaca oleh siswa dan terkesan guru tidak siap untuk mengajar. Oleh karena itu dalam pengabdian, diberikan materi terkait dengan pengenalan pemberian latihan pembuatan yang efektif dalam pengajaran dimulai dari materi;

1. Kenapa Sosialisasi Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Video penting?
2. Contoh-contoh Sosialisasi Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Video ?

Untuk pemaparan materi terkait dengan pengenalan pemberian vidio, diberikan dalam bentuk power point sebagai berikut;



Gambar 1. Materi Sosialisasi Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Menggunakan Vidio



Gambar 2. Contoh Pembuatan Vidio Pengajaran

Setelah guru-guru dan siswa diberikan materi tentang pembuatan video, contoh-contoh video pembelajaran dan bagaimana cara pemberian latihannya, materi dilanjutkan dengan kegunaannya dalam berkomunikasi. Pada bagian ini ditekankan bahwa prinsip pembuatan video yang diberikan pada pembelajaran vocabulary Bahasa Inggris dengan latihan pada kurikulum sebelumnya berbeda, sehingga contoh-contoh guiding yang dipaparkan ketika pengabdian ini sangatlah membantu guru dalam penyajian materi di kelas karena ini merupakan cara yang sangat diplomatis digunakan ketika guru lupa, atau merasa ragu dalam menyajikan materi. Namun biasanya guru-guru cenderung menerapkan pemberian latihan dengan cara konvensional. Namun, jika tidak digunakan pada tempatnya, maka guru-guru muda sering dianggap kurang cakap dalam mengajar. Jadi diharapkan guru menerapkan contoh-contoh video lebih efektif dengan menguatkan penguasaan pada materi ajar.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Video Pengajaran di SDN 03 Anduring Kota Padang” dilakukan secara luring dengan mengikuti protokoler kesehatan untuk pencegahan covid 19. Pada kegiatan pengabdian ini diberikan materi terkait dengan Kenapa sosialisasi pembuatan video ini penting dan Contoh-contoh video pembelajaran Peserta dalam pengabdian sangat antusias karena materinya menarik dan sangat dibutuhkan oleh guru-guru dalam mengajar..

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 03 Anduring Padang Serta Guru-Guru Bahasa Inggris se-Kecamatan Kuranji Padang yang telah memberikan waktu mereka dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan Terima kasih juga kepada pihak kampus Universitas PGRI Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA ☐ Cambria, Bold, 11 pt

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gay, L. R and Airasian. 2000. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application Sixth Edition*. New Jersey: Prentice hall.
- Khairani, Laras., Afriyanti, Rika., & Sevrika, Hevriani. *Designing Strategy of Teaching Vocabulary By Using Picture for Young Learners Viewed from Interactionists Perspectives*. (2002). Unpublished Thesis.
- Lightbown and Spada. (2013). *All 210G: How Languages are Learned*. 1-260.
- Sarem, S. N., & Shirzadi, Y. (2014). A Critical Review of the Interactionist Approach to Second Language Acquisition. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 1(1), 62-74. www.jallr.ir
- Scot & Ytreberg (1990). *English For Children*. Cambridge: Cambridge University Press
- Sithole, Njabulo. 2017. *Promoting a Positive Learning Environment: School Setting Investigation*. South Africa: Sense Published